

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode penelitian menurut Drs. Mardalis (1995: 24) metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.

Seseorang dituntut untuk mengetahui dan menerapkan ciri-ciri atau prinsip-prinsip sebagai berikut dalam suatu penelitian:

1. Penelitian perlu dirancang dan diarahkan guna memecahkan suatu masalah tertentu, yang pada akhir penelitiannya hasilnya dapat menjawab masalah tersebut.
2. Penelitian tekanannya untuk mengembangkan generalisasi, prinsip-prinsip, serta teori-teori, dengan demikian hasilnya mempunyai nilai deskripsi dan prediksi. Hubungan dalam penelitian ini, penemuannya terfokus pada suatu objek, kelompok atau situasi tertentu yang spesifik.
3. Berangkat dan bermula pada masalah atau objek yang diteliti atau diobservasi. Prosedur penelitian tak dapat digunakan untuk menjawab masalah yang tak bisa diobservasi dan tak mempunyai bukti empiris.

4. Penelitian memerlukan observasi dan deskripsi yang akurat.

Metode ialah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Metodologi ialah suatu pegkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Metodologi penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian. Ditinjau dari sudut filsafat, metodologi penelitian merupakan epistemologi penelitian, yaitu yang menyangkut bagaimana kita mengadakan penelitian (Dr. Husaini Usman & Purnomo Setiadi Akbar, 1996: 42)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sikap budaya Nemui Nyimah terhadap terhadap pelayanan publik Disdukcapil Kabupaten Lampung Tengah, maka tipe penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang didasarkan pada data kuantitatif.

Menurut Hadari Nawawi (1987: 63) menjelaskan:

”Penelitian deskriptif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang nampak sebagaimana adanya, yang tidak terbatas, pada pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi melihat analisa dan interpretasi tentang arti data itu”.

Penelitian ini menuturkan dan mendefinisikan data tentang sikap budaya Nemui Nyimah terhadap terhadap pelayanan publik.

B. Definisi Konseptual

Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini adalah:

1. Sikap adalah suatu kecenderungan untuk memberikan respon atau tanggapan yang berupa kesiapan dari perwujudan perasaan terhadap objek tertentu.
2. Budaya Nemui Nyimah adalah sikap saling ramah tamah dan sopan santun sehingga seseorang akan merasa dihargai.
3. Pelayanan publik adalah suatu kegiatan pemberian pelayanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang dilaksanakan oleh Negara dan perusahaan milik Negara atau bentuk barang atau jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Sikap diukur dari: (a) Aspek kognatif, (b) Aspek afektif, (c) Aspek konatif
2. Budaya Nemui Nyimah diukur dari: (a) Berprilaku baik, (b) berilmu, (c) berketrampilan, (d) Berpenghasilan, (e) Berproduksi, (f) Menjadi pelayan masyarakat.
3. Pelayanan publik Disdukcapil diukur dari: (a) Tingkah laku yang sopan, (b) Cara menyampaikan, (c) Waktu Penyampaian, (d) Keramahtamahan.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lampung Tengah. Alasan memilih tempat ini karena penulis ingin mengetahui sikap dan penerapan budaya Nemui Nyimah dalam pelayanan publik. Penulis menetapkan tempat penelitian di Disdukcapil Kabupaten Lampung Tengah ini juga dikarenakan 40 dari 62 pegawainya bersuku Lampung.

E. Jenis Data

Data yang diklasifikasikan maupun dianalisa untuk mempermudah dalam menghadapi pada pemecahan permasalahan, perolehan data itu sendiri dapat berasal dari lapangan secara langsung maupun berasal dari bahan-bahan kepustakaan. Seperti yang diungkapkan oleh Umar (dalam Budi Koestoro dan Basrowi, 2006 : 139) sumber data terdiri dari :

1. Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama, baik secara individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner.

2. Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel atau diagram.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Menurut Arikunto (2006: 124) Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya. Teknik kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup yaitu daftar pertanyaan yang disertai alternatif jawaban yang telah ditentukan di Kantor Disdukcapil Kabupaten Lampung Tengah.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan dokumentasi dalam penelitian ini berupa catatan, data pegawai, literatur, jurnal atau skripsi, Undang-Undang. Dokumentasi dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder dan merupakan teknik bantu dalam pengumpulan data

3. Teknik Wawancara

Wawancara adalah semacam dialog atau Tanya jawab antara pewawancara dengan responden dengan tujuan memperoleh jawaban-jawaban yang dikehendaki. (Budi Koestoro dan Basrowi, 2006: 159)

G. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel (Drs. Komaruddin dalam Drs.Mardalis 1995: 53). Menurut Drs. Siswojo dalam Drs. Mardalis (1995: 54) populasi adalah sejumlah kasus yang

memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti. Peneliti dapat menentukan sendiri kriteria-kriteria yang ada pada populasi yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Disdukcapil Lampung Tengah yang berjumlah 42 pegawai yang bersuku Lampung dengan tabel berikut:

Tabel 3. Populasi Penelitian

No	Suku	Jumlah
1	Lampung	42 orang
2	Jawa	19 orang
3	Padang	1 orang

Sumber: Disdukcapil Kab Lampung Tengah

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan perhitungan besaran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

d : Nilai presisi ($\alpha = 0,1$)

Perhitungan:

$$\begin{aligned} n &= \frac{42}{42(0,01)^2 + 1} \\ &= \frac{42}{1,42} \\ &= 29,57 \text{ dibulatkan menjadi } 30 \end{aligned}$$

(Bungin, 2010: 105)

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa jumlah sampel sebanyak 30 orang. Menentukan yang menjadi konstituen yang menjadi sampel dalam penelitian ini, digunakan sistem pengambilan acak (*radom sampling*), dimana sampel yang akan diambil adalah pegawai yang bersuku Lampung di Kantor Disdukcapil Lampung Tengah.

H. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul tidak langsung dianalisis, tetapi lebih dulu diperiksa kembali dengan tujuan apakah data yang terkumpul tersebut mempunyai kekurangan atau kesalahan agar tidak mempengaruhi hasil penelitian.

Menurut Bungin (2010: 164) tahap-tahap tersebut adalah:

1. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Editing sangatlah penting karena untuk menjamin keabsahannya untuk kemudian dipersiapkan ketahap selanjutnya yaitu memeriksa hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden. Kuesioner yang telah diisi disesuaikan dengan pertanyaan-pertanyaan kuesioner lainnya.

2. Koding

Tahap koding adalah tahap dimana jawaban dari responden diklasifikasikan menurut jenis pertanyaan untuk kemudian diberi kode dan dipindahkan dalam tabel kode atau buku kode.

3. Tabulasi

Merupakan tahap mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa secara teratur dan sistematis. Tahap ini dilakukan dengan cara mengelompokkan jawaban-jawaban responden yang serupa. Melalui tabulasi data akan tampak ringkas dan bersifat merangkum. Data dalam penelitian ini yang diperoleh dari lapangan kemudian disusun dalam bentuk tabel, sehingga pembaca dapat membaca dan memahaminya dengan mudah.

4. Interpretasi Data

Interpretasi data yaitu memberikan penafsiran atau penjabaran dari data yang ada pada tabel untuk dicari maknanya yang lebih luas dengan menghubungkan jawaban dari responden dengan hasil yang lain, serta dari dokumentasi yang ada

I. Teknik Analisis Data

Menurut Chris Manning dalam Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (1995: 263) analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan penggunaan tabel tunggal, yaitu metode yang dilakukan dengan memasukkan data dari kuisioner ke dalam kerangka tabel untuk menghitung frekuensi dan membuat persentase sebagai uraian mengenai hasil akhir penelitian.

Tabel tunggal dipergunakan untuk menggambarkan jawaban responden terhadap sikap budaya Nemui Nyimah terhadap pelayanan publik Disdukcapil

Kabupaten Lampung Tengah. Skala pengukuran yang digunakan ialah skala likert. Menurut Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah (2010 : 170) skala likert digunakan untuk mengukur persepsi, pendapat, sikap serta penilaian seseorang tentang fenomena sosial. Alternatif jawaban dan penentuan skor dalam metode Skala Likert dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Skor Metode Skala Likert

No.	Pernyataan dengan memilih jawaban	Skor
1	2	3
1	Sangat setuju/Sangat mendukung/Sangat sulit/Sangat percaya/Sangat tahu	5
2	Setuju/Mendukung/Sulit/Percaya/Tahu	4
3	Kurang setuju/Kurang mendukung/Cukup sulit/Kurang percaya/Kurang tahu	3
4	Tidak setuju/Tidak mendukung/Tidak sulit/Tidak percaya/Tidak tahu	2
5	Sangat tidak setuju/Sangat tidak mendukung/Sangat tidak sulit/Sangat tidak percaya/Sangat tidak tahu	1

Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan menentukan skor jawaban, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data menggunakan penghitungan rumus interval. Analisis data dengan menggunakan analisis kuantitatif kemudian dijelaskan secara kualitatif.

Perhitungan menggunakan rumus interval menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval nilai skor

Nt = Nilai tertinggi

Nr = Nilai terendah

K = Kategori jawaban

Sumber: Sutrisno Hadi (2000 : 421)

Selanjutnya untuk mengetahui persentase dari jawaban responden menggunakan rumus persentase berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Sumber: Soerjono Soekanto (2006 : 268)

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi pada klasifikasi kategori yang bersangkutan

N : Jumlah frekuensi dari seluruh klasifikasi/kategori